

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama pelaksanaan Magang Mandiri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, penulis menyadari bahwa beberapa hal yang dipelajari selama perkuliahan memberikan manfaat langsung dan relevan terhadap pekerjaan di lapangan. Materi mengenai *e-government*, prosedur administrasi, serta tata kelola instansi membantu penulis memahami penggunaan SIINas, OSS RBA, dan GIIS secara lebih cepat dan tepat. Selain itu, pemahaman mengenai alur kerja dan regulasi yang berlaku memudahkan penyesuaian terhadap proses operasional sehari-hari. Pengetahuan tersebut juga menjadi dasar dalam melakukan pengamatan dan analisis sistem secara sistematis, sehingga setiap kegiatan magang dapat dijalankan dengan lebih terstruktur. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman akademik memiliki peran penting dalam mendukung praktik profesional di lingkungan kerja.

Kegiatan magang ini juga berperan besar dalam pengembangan *soft skills* penulis. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja profesional meningkat melalui interaksi langsung dengan pegawai maupun pengguna sistem. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, terutama dalam manajemen waktu dan pengambilan keputusan cepat saat menghadapi kendala teknis atau prosedural. Kesadaran ini menjadi motivasi untuk terus mengasah keterampilan interpersonal dan profesional agar lebih efektif dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, berkolaborasi, dan menyesuaikan diri dengan budaya kerja profesional.

Selain pengembangan *soft skills*, kegiatan magang juga meningkatkan kemampuan kognitif penulis, termasuk berpikir kritis, analitis, dan kemampuan memecahkan masalah. Penulis belajar menganalisis data, membandingkan praktik lapangan dengan prosedur yang berlaku, dan menyusun rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan sistem informasi. Kendala seperti keterbatasan akses pada beberapa modul dan pemahaman mendalam terkait kebijakan industri menjadi titik awal untuk meningkatkan kemampuan teknis dan analitis. Berdasarkan pengalaman tersebut, penulis merencanakan pengembangan diri secara berkelanjutan, termasuk peningkatan kemampuan teknis dalam pengelolaan sistem informasi, pemahaman regulasi industri, manajemen waktu, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kerja sama tim. Langkah ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat bagi pengembangan kompetensi akademik dan persiapan karier di masa depan.